Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan

Nursalimah^{1*}, Sangkot Idris Ritonga²

¹Fakultas Agama, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UNIVA Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, UNIVA Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: nursalimah848@gmail.com, sangkotidrisritonga1@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan peningkatan modal perekonomian, intelektual, dan karakter bangsa itu sendiri. Demi mengimplementasikan pendidikan yang baik untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukannya upaya dan strategi dalam pengimplementasiannya seperti efisiensi dan efektivitas pendidikan. Menurut Fattah efisiensi pendidikan artinya memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Maksud efisiensi adalah apabila sasaran dalam bidang pendidikan dapat dicapai secara efisien atau berdaya guna. Artinya pendidikan akan dapat memberikan hasil yang baik dengan tidak menghamburkan sumberdaya yang ada, seperti uang, waktu, tenaga dan tepat sarannya. Tidak hanya efisiensi pendidikan, pembiayaan pendidikan juga perlu diupayakan sebaik mungkin guna mencapai pendidikan yang baik. Pembiayaan pendidikan menurut Matin merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas. Pendidikan yang berkualitas sangat membutuhkan anggaran biaya pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan biaya merupakan unsur yang sangat penting. Penentuan besarnya biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dianalisis bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang baik maka diperlukan pembiayaan dan efisiensi pendidikan. Maka, materi pada makalah ini adalah berkenaan mengenai Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan untuk membantu memahami secara teoretis hal tentang Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan.

Kata Kunci: Pembiayaan, Efisiensi, Pendidikan.

Abstract

Education is an important factor to realize quality human resources. Quality human resources will provide an increase in economic capital, intellectual property, and the character of the nation itself. In order to implement good education to realize quality human resources, efforts and strategies are needed in their implementation such as efficiency and effectiveness of education. According to Fattah, educational efficiency means having a link between the utilization of limited educational resources so as to achieve high optimization. The purpose of efficiency is if the target in the field of education can be achieved efficiently or effectively. This means that education will be able to provide good results by not wasting existing resources, such as money, time, energy and right on target. Not only the efficiency of education, education financing also needs to be done as well as possible in order to achieve good education. Educational financing according to Matin is a process of allocating resources to activities or programs for implementing educational operations or in the teaching and learning process in the classroom. Quality education is in dire need of an education budget. In the implementation of education costs is a very important element. Determining the amount of education costs is very important in the implementation of education. Based on the explanation above, it can be analyzed that in order to realize a good education, funding and educational efficiency are needed. So, the material in this paper is about Education Financing and Efficiency to help understand theoretically about Education Financing and Efficiency.

Keywords: Financing, Efficiency, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan peningkatan modal perekonomian, intelektual, dan karakter bangsa itu sendiri. Demi mengimplementasikan pendidikan yang baik untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukannya upaya dan strategi dalam pengimplementasiannya seperti efisiensi dan efektivitas pendidikan. Menurut Fattah efisiensi pendidikan artinya memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Maksud efisiensi adalah apabila sasaran dalam bidang pendidikan dapat dicapai secara efisien atau berdaya guna. Artinya pendidikan akan dapat memberikan hasil yang baik dengan tidak menghamburkan sumberdaya yang ada, seperti uang, waktu, tenaga dan tepat sarannya.

Tidak hanya efisiensi pendidikan, pembiayaan pendidikan juga perlu diupayakan sebaik mungkin guna mencapai pendidikan yang baik. Pembiayaan pendidikan menurut Matin merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas. Pendidikan yang berkualitas sangat membutuhkan anggaran biaya pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan biaya merupakan unsur yang sangat penting. Penentuan besarnya biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dianalisis bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang baik maka diperlukan pembiayaan dan efisiensi pendidikan. Maka, materi pada makalah ini adalah berkenaan mengenai

Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan untuk membantu memahami secara teoretis hal tentang Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan.

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pembiayaan

Pengertian biaya pendidikan menurut Fattah adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan. Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah. Diantara cakupan dari biaya yaitu: gaji guru, peningkatan kemampuan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang belajar, pengadaan perabot/mobeler, pengadaan alat-alat pelajaran, pengadaan buku-buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan supervisi pendidikan pembinaan pendidikan serta ketatausahaan sekolah/madrasah.

Pembiayaan pendidikan menurut Matin merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini meliputi perencanaan, anggaran pendidikan, biaya pendidikan, pelaksanaan anggaran pendidikan, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan serta pemeriksaan dan pengawasan anggaran pendidikan. Beberapa ahli juga memberikan definisi pembiayaan pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dedi Supriadi bahwa biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargaikan dengan uang). Dalam pengertian ini iuran siswa, sarana fisik berupa buku sekolah, dan guru adalah termasuk kategori biaya. Bagian-bagian biaya itu direncanakan, diperoleh, dialokasikan dan dikelola merupakan persoalan pembiayaan atau pendanaan pendidikan (educational finance).

Cara Mengukur Efisiensi Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan harus dijalankan dengan efektif baik secara pemasukan dan pengeluaran. Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah/madrasah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur. Sedangkan anggaran dasar pengeluaran adalah jumlah uang yang dibelanjakan setiap tahun untuk kepentingan pelaksanaan pendidikan di sekolah/madrasah.

Dedi Sapardi mengemukakan cara untuk mengetahui tingkat efisiensinya pembiayaan dalam pendidikan adalah dengan digunakannya analisis cost dan benefit (analisis biaya dan manfaat). Analisis cost dan benefit ini pada dasarnya untuk mengevaluasi penggunaan sumber ekonomi dalam pembangunan yang banyak diprogramkan oleh pemerintah. Banyaknya proyek yang harus dilaksanakan membutuhkan kejelian untuk dilaksanakan sedangkan dari segi ketersediaan pembiayaan sangat terbatas. Maka melalui analisis ini pemerintah dapat mengefisienkan program-programnya sesuai kriteria dan menjamin sumber-sumber ekonomi secara efisien. Dalam bidang pendidikan analisis cost dan benefit digunakan dalam mengevaluasi penggunaan sumber pembiayaan dalam pendidikan, hal ini dimaksudkan agar sumber pembiayaan tersebut dapat digunakan secara efisien serta dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Pentingnya pembahasan ini adalah tingginya peranan keluarga dalam pembiayaan pendidikan, bahkan bila dihitung dari biaya total per siswa, sumbangan keluarga jauh lebih tinggi dibandingkan dengan subsidi pemerintah.

Hakikat Efisiensi Pendidikan

a. Pengertian Efisiensi Pendidikan

Menurut Fattah efisiensi pendidikan artinya memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Maksud efisiensi adalah apabila sasaran dalam bidang pendidikan dapat dicapai secara efisien atau berdaya guna. Artinya pendidikan akan dapat memberikan hasil yang baik dengan tidak menghamburkan sumberdaya yang ada, seperti uang, waktu, tenaga dan tepat sasarnya. Efisiensi adalah suatu aktifitas yang berkaitan dengan menghasilkan sesuatu secara optimal dengan cara mengoptimalkan waktu secara tepat dalam proses pengerjaannya.

Pelaksanaan proses pendidikan yang efisien adalah apabila pendayagunaan sumber daya seperti waktu, tenaga dan biaya tepat sasaran, dengan lulusan dan produktifitas pendidikan yang optimal. Pada saat sekarang ini, pelaksanaan pendidikan di Indonesia jauh dari efisien, dimana pemanfaatan segala sumberdaya yang ada belum menghasilkan lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan. Banyaknya pengangguran di Indonesia lebih dikarenakan oleh kualitas pendidikan yang telah mereka peroleh. Pendidikan yang mereka peroleh tidak menjamin mereka untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka jalani.

b. Jenis-jenis Efisiensi Pendidikan

Menurut Nanang Fattah untuk mengetahui efisiensi biaya pendidikan biasanya digunakan metode analisis keefektifan biaya. Berkaitan dengan efisiensi dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Efisiensi Internal

Suatu sistem pendidikan dinilai memiliki efisiensi internal jika dapat menghasilkan output yang diharapkan dengan biaya minimum. Dapat pula dinyatakan bahwa dengan input yang tertentu dapat memaksimalkan output yang diharapkan. Efisiensi internal dapat dilakukan dengan dua cara.

Pertama, untuk mengetahui berapa lama seorang lulusan menggunakan waktu belajar dapat dilakukan dengan metode mencari statistik kohort (kelompok belajar), untuk itu dapat dihitung dengan cara jumlah waktu yang dihabiskan lulusan dalam satu kohort dibagi dengan jumlah lulusan dalam kohort tersebut. Contoh dari hal ini adalah: jika di Program doktor PPs UIN SU Medan terdapat 12 mahasiswa yang tamat dalam 3 jenis waktu, ada yang menghabiskan waktu 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun. Berdasarkan contoh di atas rata-rata lama belajar seorang lulusan adalah 4 tahun, artinya satu tahun lebih lama dari seharusnya mahasiswa menyelesaikan studi. Disini dapat dipahami bahwa seseorang yang semakin besar rata-rata waktu belajarnya, waktunya semakin tidak efisien. Kedua, dengan Input-output ratio, adalah perbandingan antara murid yang lulus dengan murid yang masuk dengan memperhatikan waktu yang seharusnya ditentukan untuk lulus. Artinya, di sini dibandingkan antara tingkat masukan dengan tingkat keluaran. Terdapat kecenderungan bahwa pada masyarakat bangsa maju atau masyarakat daerah perkotaan, faktor latar belakang perkotaan, faktor latar belakang sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang berarti terhadap efisiensi pendidikan.

Angka retensi kohort di Cina sebesar 68%, sementara India hanya 37%. Pola ini menunjukkan bahwa angka retensi kohort yang rendah bukan merupakan hasil yang tidak terelakkan bagi negara miskin, karena angka retensi kohort yang rendah di negara-negara miskin antara lain disebabkan oleh tidak cukupnya sumber-sumber yang dimiliki siswa.

2. Efisiensi Eksternal

Efisiensi eksternal sering dihubungkan dengan metode cost benefit analysis, yaitu rasio antara keuntungan financial sebagai hasil pendidikan (biasanya diukur dengan penghasilan) dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Analisis efisiensi eksternal berguna untuk menentukan kebijakan dalam pengalokasian biaya pendidikan atau distribusi anggaran kepada seluruh sub-sub sektor pendidikan. Upaya-upaya dalam meningkatkan efisiensi pembiayaan pendidikan perlu diarahkan pada hal-hal pokok. Diantara hal pokok yang harus diarahkan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerataan kesempatan memasuki sekolah atau madrasah (equality of acces)
- b. Pemerataan untuk bertahan di sekolah atau madrasah (equality of survival)
- c. Pemerataan kesempatan untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar (equality of output)
- d. Pemerataan kesempatan menikmati manfaat pendidikan dalam kehidupan masyarakat (equality of outcome)

Pembiayaan Dan Efisiensi Pendidikan dalam Persfektif Islam

a. Pembiayaan dalam Persfektif Islam

Islam sebagai salah satu ajaran yang menjunjung tinggi masalah pendidikan tentu saja telah memiliki pegangan dan aturan berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, masalah pembiayaan dalam ajaran Islam tidak dapat dilepaskan dari sumber ajaran Islam yaitu Alquran, diantara ayat yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan adalah firman Allah swt. yaitu:

12. Hai orang-orang beriman, apabila kamu Mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum Mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu Maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada ayat di atas dapat dimaknai bahwa tidak boleh pelit dan takut dalam mengeluarkan biaya terutama dalam mencari keridhoan Allah swt. Belajar merupakan bagian dari pendidikan yang diperintahkan Allah swt. dalam Alquran dan hadis. Belajar merupakan bagian dari mencari ridho Allah swt. yang memerlukan dana atau pembiayaan. Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan sekolah/madrasah. Analisis efisiensi keuangan sekolah dalam pemanfaatan sumber-sumber keuangan sekolah/madrasah dan hasil (output) sekolah/madrasah dapat dilakukan dengan cara menganalisa biaya satuan (unit cost) per siswa. Biaya satuan persiswa adalah biaya rata-rata persiswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah/madrasah dibagi seluruh siswa yang ada di sekolah dalam kurun waktu tertentu. Dengan mengetahui besarnya biaya satuan persiswa menurut jenjang dan jenis pendidikan berguna untuk menilai berbagai alternatif kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Efisiensi Pendidikan dalam Persfektif Islam

Alquran sebagai pedoman hidup membahas berbagai persoalan hidup manusia termasuk dalam pendidikan dan secara khusus topik pada makalah ini yaitu efisiensi pendidikan. Mengenai prinsip efisiensi dalam Alquran, Allah swt. berfirman:

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Orang-orang yang apabila membelanjakan (hartanya kepada anak-anak mereka), mereka tidak berlebihan dan tidak pula kikir (maksudnya mempersempit atau membatasi pembelanjanya), dan adalah (nafkah mereka) di antara yang demikian itu (diantara berlebih-lebihan dan kikir) mengambil jalan pertengahan (yakni tengah-tengah). Pada ayat di atas diajarkan dengan jelas untuk efisien dalam membelanjakan harta kepada anak-anak, termasuk dalam hal belanja biaya pendidikan anak. Solusi yang dibertikan adalah pertengahan yaitu tidak pelit (membatasi dengan ketat) dan tidak berlebih-lebihan (boros).

Sementara itu dalam ayat yang lain Allah swt. menegaskan dengan firmannya yaitu:

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Pada ayat di atas kata 'tabdzir' pemborosan dipahami oleh ulama dalam arti pengeluaran yang bukan haq. Membasuh wajah lebih dari tiga kali dalam berwudhu' dinilai sebagai pemborosan, walaupun ketika itu yang bersangkutan berwudhu' dari air sungai yang mengalir. Kemudian kata 'kanu' pada ayat 26 untuk mengisyaratkan kemantapan persamaan dan persaudaraan itu. Penyifatan setan dengan kafur atau sangat ingkar merupakan peringatan keras kepada para pemboros yang menjadi teman setan bahwa persaudaraan mereka dan kebersamaan mereka dengan setan dapat mengantarkan kepada kekufuran.

3. SIMPULAN

Pengertian biaya pendidikan menurut Fattah adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan. Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah. Dedi Sapradhi mengemukakan cara untuk mengetahui tingkat efisiensinya pembiayaan dalam pendidikan adalah dengan digunakannya analisis cost dan benefit (analisis biaya dan manfaat). Menurut Fattah efisiensi pendidikan artinya memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Menurut Nanang Fattah untuk mengetahui efisiensi biaya pendidikan biasanya digunakan metode analisis keefektifan biaya. Berkaitan dengan efisiensi dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu efisiensi internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, Nanang, 2019. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
Supradi, Dedi. 2010. *Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Rosdakarya.
Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Grafindo.
Azis, Mursal. 2017. *Pembiayaan dan Efisiensi Pendidikan*. online:
<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952806871>.
Kadri, Hanif. 2017. *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Online: <https://text-id.123dok.com/document/9d9gwx1z-efektivitas-dan-efisiensi-pembiayaan-pendidikan-makalah.html>.
Arnil Dayanto dkk. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Jawa Barat. Widya Padjadjaran.